

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) berupa pemberian *Non Nutritive Sucking* (NNS) selama prosedur invasif pada neonatus yang sudah dilakukan penulis didapatkan kesimpulan sebagai berikut.:

- a. Pengkajian dilakukan pada 2 bayi yang dirawat di ruang Perina. Pasien kelolaan berusia 4 hari dan pasien resume berusia 2 hari. Keduanya lahir cukup bulan, apgar skor 9/10, reflek hisap baik, dan tidak ada gangguan pernapasan dengan diagnose medis NCB-KMK (Neonatus Cukup Bulan – Kecil Masa Kehamilan) dan BBLR pada kedua pasien, serta diagnosa neonatal jaundice pada pasien kelolaan.
- b. Dari hasil analisis data ditemukan diagnosa keperawatan utama pada pasien kelolaan yaitu ikterik neonatus. Diagnosa keperawatan selanjutnya memiliki kesamaan dengan pasien resume yaitu termoregulasi tidak efektif, risiko infeksi, risiko gangguan perlekatan. Pasien kelolaan dengan masalah ikterik neonatus membutuhkan prosedur pengambilan darah venipuncture untuk memantau kadar bilirubinnya, sedangkan pasien resume juga memerlukan tindakan heel prick untuk pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) sebagai pengkajian awal neonatus. Sehingga ditemukan lagi masalah yang sama pada pasien kelolaan dan pasien resume yaitu masalah nyeri prosedural akibat prosedur invasif pengambilan darah.
- c. Pada pasien kelolaan dilakukan implementasi inovasi berdasarkan EBN yaitu pemberian NNS selama prosedur invasif sebagai manajemen non farmakologi untuk menurunkan nyeri. Sedangkan pasien resume sebagai kontrol tidak diberikan intervensi untuk membandingkan respon nyeri apabila tanpa pemberian NNS.
- d. Hasil penerapan NNS selama prosedur invasif pada pasien kelolaan By. Ny. F dan tidak dilakukannya intervensi pada pasien resume By. Ny. F menunjukkan adanya perbedaan respons nyeri yang signifikan antara pasien intervensi dan pasien control. Kelompok intervensi turun dari skor

4 menjadi 0 pada detik ke-90, sementara kelompok control menunjukkan nyeri lebih tinggi yaitu skor 7 dan mencapai 0 pada detik ke-120. Hasil penurunan nyeri pada pasien yang diberikan NNS turun secara progresif dalam waktu yang lebih cepat dibandingkan tanpa diberikan NNS.

- e. Penerapan intervensi keperawatan dengan pemberian NNS selama prosedur invasif pada neonatus memberikan hasil yang efektif dalam menurunkan tingkat nyeri prosedural pada neonatus.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan khususnya tenaga keperawatan diruang rawat bayi disarankan dapat menerapkan *Non Nutritive Sucking (NNS)* sebagai salah satu terapi nonfarmakologis dalam upaya menurunkan nyeri pada neonatus selama tindakan invasif. Selain itu, perawat diharapkan dapat memberikan edukasi kepada keluarga pasien mengenai berbagai metode nonfarmakologis yang dapat diterapkan untuk mengurangi nyeri pada bayi, termasuk pemberian NNS. Edukasi yang tepat membantu meningkatkan pemahaman keluarga serta mendukung proses perawatan yang aman dan efektif.

V.2.2 Bagi Pengembangan Keilmuan

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan menambah wawasan bagi mahasiswa keperawatan maupun perawat yang telah bekerja mengenai manajemen nyeri nonfarmakologis pada neonatus. Bagi peneliti selanjutnya, temuan ini dapat dijadikan dasar dan pedoman dalam mengembangkan penelitian lanjutan berbasis Evidence-Based Nursing (EBN) untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan, khususnya dalam penanganan nyeri pada bayi baru lahir.

V.2.3 Bagi Masyarakat

Masyarakat atau keluarga terutama orangtua yang bayinya mengalami nyeri diharapkan dapat mempertimbangkan untuk menerapkan pemberian NNS sebagai

salah satu cara untuk menurunkan nyeri pada bayi dan meningkatkan kenyamanan anak